

BAB III METODE PENELITIAN

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan objek penelitian yang akan dianalisis yang dapat berupa individu maupun organisasi yang kemudian menjadi dasar dalam mendukung argumen penelitian (Purwohedi, 2022). Dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.1.2 Populasi dan Sampel

Populasi subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di BEI 2020-2022

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan (Purwohedi, 2022). Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar dalam sektor *basic material*
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum tahun 2020.
3. Perusahaan sektor *basic material* yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten 2020 – 2022.

Tabel 3.1 Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan yang berasal dari sektor <i>basic material</i>	108
2	Perusahaan yang baru terdaftar di BEI tahun 2020 atau setelahnya.	(26)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan antara tahun 2020 - 2022	(4)
	Jumlah sampel yang diteliti	78
	Jumlah observasi dalam penelitian	234

Sumber : Diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di atas, diperoleh 78 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini selama 3 tahun pengamatan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka penelitian ini memiliki 234 data observasi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah diolah dan diperoleh dalam bentuk sudah jadi (Pujiono et al., 2023). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Hasil Pemeriksaan yang diterbitkan oleh KAP dari setiap perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan Abdillah et al (2021). Metode dokumentasi pada penelitian ini bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu <http://www.idx.co.id> dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari empat variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi likuiditas, *debt default*, ukuran KAP, dan *audit tenure*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going concern*.

3.3.1 Variabel Independen (X)

Sugiyono (2021) mendefinisikan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi likuiditas, *debt default*, ukuran KAP, dan audit *tenure*.

3.3.3.1 Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Menurut lidia (2018) serta Putri dan Munfaqirah (2020) likuiditas dapat dicari dengan *current ratio*, *qick ratio*, dan *cash ratio*. Pada variabel ini, peneliti akan menggunakan *current ratio*. Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang mengukur sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau jatuh tempo kurang dari satu tahun. Rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio* adalah:

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$$

3.3.3.2 Debt default

Menurut putra (2020) *Debt default* diartikan sebagai ketidakmampuan debitur (perusahaan) untuk membayar utangnya dan/atau bunga pada saat jatuh tempo. Berdasarkan. Berdasar penelitian sebelumnya dari Priyanggono (2021), Sakti (2022), Serta Maulana dan Utami (2023) *debt default* dapat dicari menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Sejalan dengan penelitian dari Priyanggono (2021), Sakti (2022), Serta Maulana dan Utami (2023). Penulis akan menggunakan DER untuk mencari *debt default*, karena DER memberikan perkiraan tentang bagaimana sebuah perusahaan

dalam mengelola anggaran yang dimiliki secara keseluruhan. Rasio ini juga untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan mampu menjalankan usahanya dengan sehat dan mampu berjalan selama periode Perusahaan. Berikut rumus dari *Debt to Equity Ratio* :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.3.3 Audit Tenure

Audit *tenure* didefinisikan sebagai lama hubungan atau keterikatan antara auditor dengan *auditeenya* yang diukur dengan jumlah tahun. Kekhawatiran akan kehilangan sejumlah *fee* yang cukup besar akan menimbulkan keraguan bagi auditor untuk menyatakan opini audit *going concern*, dengan demikian independensi auditor akan terpengaruh dengan lamanya hubungan dengan *auditee* yang sama. Audit *Tenure* akan diukur dengan skala ordinal dari hubungan perusahaan dengan KAP. Tahun pertama perikatan akan dimulai dengan angka 1 dan bertambah 1 pada tahun tahun berikutnya jika menggunakan KAP yang sama (A. N. Putri & Pohan, 2022). Untuk meyakinkan Audit *tenure* penggunaan KAP pada tahun 2020, maka pengecekan akan dilakukan mulai dari tahun 2018. Sehingga nilai *tenure* audit memiliki batas minimal 1 dan maksimal 5 dalam penelitian ini.

3.3.3.4 Ukuran KAP

Berdasar penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuryani dan Amin (2021) besarnya kantor akuntan publik akan diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu KAP yang tergabung dalam *The Big Four* akan diberikan kode angka 1,

sedangkan .KAP yang tidak tergabung dalam *The Big Four* akan diberikan kode angka 0.

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Djaali (2021) mendefinisikan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Rahmadona et al., 2019). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sugiharto et al., 2022) Pengukuran opini audit pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, dengan ketentuan Dimana laporan keuangan yang mendapat opini audit *going concern* diberi kode “1” dan yang tidak mendapat opini audit *going concern* diberi kode “0”.

3.4 Teknik Analisis

Berdasarkan penelitian sebelumnya, metode yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Penggunaan atas metode analisis ini karena variable dependennya merupakan variable *dummy* dan variable independennya adalah variable metrik dan non metrik (ghozali, 2021).

3.4.1 Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan sebuah gambaran mengenai perhitungan yang dilihat dari mean, varian, minimum, kurtosis, rata-rata, standar deviasi, maksimum, range, sum, serta skewness. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan riset guna mengetahui keberadaan suatu variabel independen, baik

hanya di satu variabel ataupun lebih dari satu variabel tanpa mencari serta membuat perbandingan variabel tersebut dengan variabel lainnya.

3.4.2 Analisa Regresi Logistik

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Analisis dilakukan dengan melihat pengaruh likuiditas, *debt default*, ukuran KAP, dan *audit tenure* terhadap opini audit *going concern* oleh perusahaan di sektor industri yang berada di BEI.

Adapun model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{LN OAGC}/(1-\text{OAGC}) = \alpha + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{DEBT} + \beta_3 \text{KAP} + \beta_4 \text{Ten} + \varepsilon$$

Dengan Keterangan:

OAGC = Opini Audit *Going concern*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

CR = Likuiditas

DEBT = *Debt default*

KAP = Ukuran KAP

TEN = Audit *Tenure*

ε = Error (variable lain yang tidak dijelaskan dalam model)

Analisis pengujian dengan regresi logistik memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Menurut Imam Ghazali kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and *Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Goodness of Fit Test* menguji

hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test* kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Jika nilai lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai bservasinya ataudapat dikatakan model dapat diterima karna sesuai dengan data observasinya (Ghozali,2021).

b. Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Blocknumber = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Blocknumber = 1). Adanya penurunan angka antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data sehingga penurunan Log Likelihood menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2021).

c. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi terletak diantara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Bila nilai Nagelkarke R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika Nagelkarke R^2 mendekati 1 berarti variabel independen dapat memberikan hampir

semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021).

3.4.2 Uji Hipotesis

3.4.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, variabel independen memiliki pengaruh secara parsial apabila nilai $Sig < \alpha 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji statistik adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $Sig < \alpha$ berarti hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara likuiditas, *debt default*, *audit tenure*, dan Ukuran KAP terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
- b. Jika nilai $Sig > \alpha$ berarti hipotesis ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara audit likuiditas, *debt default*, *audit tenure*, dan Ukuran KAP terhadap penerimaan opini audit *going concern*.